



**PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN  
MENGUNAKAN LIMBAH RUMAH TANGGA (SAMPAH  
PLASTIK) DI KELURAHAN NIKAN JAYA KECAMATAN  
LUBUKLINGGAU TIMUR I**

**Yeni Trianah, Santi Sani**

Universitas Musi Rawas, Indonesia

Email: [trianah.yeni@yahoo.com](mailto:trianah.yeni@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat kelurahan Nikan Jaya dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi barang kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 yang mencakup sosialisasi, pelatihan, pembinaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri atas kelompok remaja putri dan ibu rumah tangga. Peserta berasal dari kelurahan nikan jaya dan sekitarnya. Pelatihan ini menggunakan pendekatan Forum Group Discussion. Sosialisasi yang diberikan mencakup dampak negatif sampah plastik bagi lingkungan, berbagai potensi pemanfaatan sampah plastik, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan kerajinan tangan. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan barang kerajinan tangan. Hasil survei menunjukkan peserta sangat antusias dan memberikan respon yang cukup baik selama kegiatan berlangsung maupun setelahnya. Selain itu, permintaan untuk tetap dilakukannya pembinaan hingga peserta benar-benar terampil membuat barang kerajinan tangan.

**ABSTRACT**

This activity aims to provide training and skills to the community of the Nikan Jaya village in utilizing plastic waste into handicrafts with high economic value. This activity was carried out from March 2020 which included socialization, training, coaching, and evaluation. This activity was attended by 20 participants consisting of groups of young women and housewives. Participants came from the village of Nikan Jaya and its surroundings. This training uses a Forum Group Discussion approach. The socialization provided includes the negative impact of plastic waste on the environment, various potential uses of plastic waste, activities followed by demonstrations of making handicrafts. Then proceed with training on making handicrafts. The results of the survey showed that the participants were very enthusiastic and gave a fairly good response during the activity as well as after. In addition, there is a request to continue coaching until the participants are really skilled at making handicrafts.



**KEYWORDS**

Sampah plastik, Kerajinan tangan

*Plastic waste, Handicrafts*

**ARTICLE HISTORY**

Received 19 Maret 2020

Revised 30 Mei 2020

Accepted 22 Juni 2020

**CORRESPONDENCE** Yeni @ [trianah.yeni@yahoo.com](mailto:trianah.yeni@yahoo.com)

**PENDAHULUAN**

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang, merupakan hasil aktifitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Setiap aktifitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Sumber sampah bias berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar dan sebagainya (Siti, 2018). Sampah anorganik bukan berasal dari makhluk hidup. Sampah ini berasal dari bahan yang bisa diperbaharui dan bahan yang berbahaya serta beracun (Ishak, 2003). Jenis yang termasuk ke dalam kategori bisa didaur ulang (recycle) ini misalnya bahan yang terbuat dari plastik atau logam. Sampah kering non logam (gelas kaca, botol kaca, kain, kayu, dll) dan juga sampah lembut yaitu seperti sebu dan abu.

Keberadaan Sampah merupakan limbah yang mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Dampak sampah terhadap manusia dan lingkungan dapat dikategorikan dalam tiga aspek yaitu dampak terhadap kesehatan, lingkungan, dan dampak secara sosial ekonomi (Marliani, 2014). Dampak pada sosial ekonomi akan memberikan efek positif terhadap pendapatan masyarakat, maka perlu penanganan dan keseriusan terkait dengan masalah tersebut. Pengolahan sampah anorganik yang dihasilkan akibat aktivitas rumah tangga seperti bahan plastik akan diolah menjadi kerajinan tangan yang dapat menghasilkan pendapatan ekonomi masyarakat (Sofian, 2010). Pengolahan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan, dapat dikelola menjadi bahan yang bermanfaat seperti bunga dan perhiasan yang baik. Hal ini akan lebih bernilai ekonomis dan lebih menguntungkan.



Masyarakat yang berada di kelurahan nikan jaya belum memanfaatkan limbah anorganik tersebut untuk sesuatu yang dapat menghasilkan nilai ekonomi, selama ini sampah plastik hanya dibiarkan berada di jalanan dan sungai. Kondisi ini ditunjang dengan pengetahuan masyarakat dimana, belum mengetahui apakah limbah atau sampah plastik tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat (Adisasmito, 2006). Sampah plastik di kelurahan nikan jaya ini sangatlah melimpah baik yang bersumber dari sampah rumah tangga, aktifitas masyarakat seperti pesta atau acara hiburan rakyat, dan kegiatan hari pasar. Padahal limbah atau sampah plastik memiliki nilai manfaat ekonomi yang tinggi dengan nilai jual di masyarakat juga yang tinggi pula, walaupun dalam aktifitas sehari-hari sampah plastik hanya berserakan di mana saja dan susah terurai oleh tanah. Bahan plastik dan sejenisnya jika di olah menjadi bahan kerajinan tangan, maka akan bertahan hingga 3 sampai 5 tahun.

Terdapat beberapa jenis limbah anorganik atau sampah yang dapat digunakan sebagai kerajinan tangan diantaranya adalah plastik, botol dan gelas aqua, bahan plastik lainnya, untuk membuat kerajinan tangan sehingga menjadi barang yang bernilai ekonomi tinggi sehingga bisa dijadikan sebagai sumberpendapatan masyarakat (Denok, 2019). Pelatihan terhadap remaja putri dan ibu-ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah anorganik langsung di klasifikasi menjadi bahan produk yang akan di kelola dan produksi oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga tersebut (Putra, 2010). Bila diolah sampah plastik ini menjadi kerajinan, sampah tersebut dapat menghasilkan berbagai macam kerajinan (Wahyudi, 2016). Dengan demikian nilai tambah yang diperoleh akan lebih tinggi sekaligus dapat memecahkan masalah pengangguran, pencemaran lingkungan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Melihat permasalahan di atas maka yang harus dilakukan adalah memberikan sentuhan ilmu atau teknologi untuk pemanfaatan limbah anorganik seperti yang berbahan plastik, karet dan aluminium kepada masyarakat khususnya yang berada di kelurahan Nikan Jaya Kecamatan Lubuklinggau Timur I.



Masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Nikan Jaya dapat dihimpun dalam kelompok-kelompok atau pengrajin dan selanjutnya diberikan pelatihan-pelatihan tentang keterampilan membuat berbagai produk-produk dengan bahan dasar limbah anorganik. Selain pelatihan keterampilan membuat bahan kerajinan tangan kelompok-kelompok tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok untuk usaha berbasis masyarakat. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau mencari bapak angkat demi kelangsungan usaha.

Berdasarkan uraian masalah dan argumentasi sebagaimana di gambarkan di atas, maka harus dicari solusi terhadap pemecahan masalah yang ada di kelurahan nikan jaya ini. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan limbah rumahtangga (sampah plastik) yang bersumber dari aktifitas rumah tangga seperti tas kresek, gelas dan botol aqua, karet dan aluminium untuk dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan masyarakat.

## **METODE**

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan observasi lokasi dan koordinasi dengan lurah di Kelurahan Nikan Jaya yang menjadi mitra pada kegiatan ini untuk membahas kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran pengabdian ini dalam upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

- a. Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang akan mengikuti



- pelatihan secara kontinyu dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan di kelurahan nikan jaya.
- b. Penyampaian materi pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku sampah plastik. Penyampaian materi menggunakan media power point. Materi diberikan oleh tim pkm yang terlibat dalam program ini. Bahan baku yang terdapat di sekitar masyarakat akan menjadi modal awal pelaksanaan pelatihan bagi kelompok sasaran. Materi akan di ikuti dengan demonstrasi cara membuat kerajinan tangan.
  - c. Pelatihan singkat yang akan dilakukan tim pkm terhadap ibu-ibu rumah tangga ini yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar sampah plastik dengan alat dan bahan yang sudah disediakan yang bersumber dari sampah rumah tangga. Praktek di dampingi oleh tim pkm dalam membuat kerajinan tangan tersebut berupa tas, dompet, dan tempat untuk menyimpan barang-barang kecil.
3. Evaluasi
- Perlunya evaluasi untuk melihat hasil dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui masyarakat dari hasil yang dilakukan oleh tim PKM dalam pelaksanaan program.
4. Lokasi, Waktu, dan Durasi kegiatan
- Lokasi kegiatan PKM ini yaitu di Kelurahan Nikan Jaya Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan mulai dari bulan Maret 2020.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah terselenggaranya kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh Dosen Teknik Sipil

Universitas Musi Rawas tentang sampah anorganik, dalam pemanfaatan sebagai kerajinan tangan memberikan hasil yaitu mitra memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan sampah anorganik bahan baku pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah rumah tangga (sampah plastik) bagi ibu-ibu rumah tangga.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian dampak lingkungan dan kesehatan yang ditimbulkan dari sampah plastik, potensi yang dapat dimanfaatkan dari sampah plastik, potensi yang dimiliki oleh kelurahan nikan jaya, selanjutnya dilakukan demonstrasi pembuatan piring dari sampah bekas botol dan gelas minuman, kemudian kegiatan ditutup dengan pelatihan dan bimbingan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk membuat produk kerajinan tangan sehingga bisa dimanfaatkan sebagai produk kerajinan tangan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Dan Demonstrasi Pembuatan Barang Kerajinan Tangan

Selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias bertanya saat pemaparan materi berlangsung dan ketika proses pembuatan barang kerajinan tangan berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar sampah plastik bekas apa saja yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan berupa piring, nampan dan tas ini, berapa banyak sampah plastik yang dibutuhkan untuk membuat barang-barang tersebut, dan pertanyaan terkait hal teknis dalam pembuatan barang kerajinan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Berupa Piring Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga

Masyarakat kelurahan nikan jaya menjadi lebih paham terhadap bahaya sampah plastik, potensi dan teknis pemanfaatan serta pengolahan sampah plastik. Sebelum diselenggarakannya kegiatan ini, pengetahuan masyarakat hanya sebatas bahwa sampah plastik yang dibuang dan tertumpuk lama kelamaan akan menjadi tanah, selain itu warga masyarakat belum mengetahui bahwa sampah plastik dapat dibuat menjadi produk yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomi tinggi. Dengan adanya kegiatan ini, telah mampu memberikan pemahaman sekaligus menambah pengetahuan warga masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik, selain itu manfaat lain yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah bertambahnya skill para peserta terhadap cara pembuatan barang kerajinan piring, nampan, dan tas.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat penyerapan materi dan pelatihan yang diberikan, berdasarkan kebenaran jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh tim kepada seluruh peserta kegiatan. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 87% peserta memahami materi-materi sosialisasi yang diberikan, sekitar 90% peserta memahami proses penganyaman barang kerajinan dan dapat mengulang prosesnya kembali secara mandiri, dan sekitar 100% peserta merasa puas terhadap kegiatan yang diikuti. Berdasarkan



hasil survey tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar. Namun, beberapa usulan dari peserta agar cakupan peserta dapat diperluas sehingga banyak warga masyarakat mengetahui pemanfaatan limbah plastik bisa digunakan sebagai bahan kerajinan tangan dan menjadi nilai jual yang tinggi.

Program pelatihan kreativitas membuat kerajinan tangan dari sampah plastik ini, berfokus pada pengolahan sampah-sampah yang mudah diperoleh dan dalam jumlah yang banyak digunakan, seperti botol dan gelas bekas minuman yang nantinya akan menjadi produk piring, sedangkan plastik bekas kemasan makanan dan sabun dijadikan sebagai bahan membuat nampan dan tas. Metode pembuatannya pun sangat mudah dan didesain untuk dapat dikerjakan secara mandiri di rumah masing-masing.

Adanya program pengabdian masyarakat ini dalam kreativitas pengelolaan sampah plastik yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Musi Rawas, merupakan suatu kegiatan kreativitas dalam mengolah sampah plastik menjadi barang-barang serbaguna. Kegiatan ini berbasis masyarakat khususnya bagi remaja wanita dan ibu rumah tangga yang bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah plastik di lingkungan kelurahan nikan jaya. Kreativitas membuat kerajinan tangan dari sampah plastik merupakan program pemberdayaan wanita sebagai upaya peningkatan kapasitas kaum wanita dalam membantu ekonomi keluarga.

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah plastik) yang digunakan sebagai bahan kerajinan tangan dan efektif bagi ibu-ibu rumah tangga yang terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan mitra sekitar 87% peserta memahami materi-materi sosialisasi yang diberikan, sekitar 90% peserta memahami proses penganyaman barang kerajinan



dan dapat mengulang prosesnya kembali secara mandiri, dan sekitar 100% peserta merasa puas terhadap kegiatan yang diikuti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, Rahardjo, (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Denok S. 2019. *Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas*. Jurnal Universitas Pamulang. 1(4): 189.
- Ishak, Awang Faroek, (2003). *Paradigma Limbah Rumah Tangga Dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal*. Indomedia, Jakarta.
- Marliani. 2014. *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jurnal Formatif 4(2) : 125.
- Putra, H, P., & Y, Yuriandala. 2010. *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan 2 (1), 21-31.
- Siti RN. 2018. *Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri. 6(2): 117
- Sofiana, Y. 2010. *Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Alternatif Bahan Pelapis (Upholstery) Pada Produk Interior*. Jurnal Humaniora 1 (2), 331-337.
- Wahyudi, E., Zultiniar, & E, Saputra. 2016. *Pengolahan Sampah Plastik Polipropilena (PP) Menjadi Bahan Bakar Minyak dengan Metode Perengkahan Katalitik Menggunakan Katalis Sintetis*. Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan 11 (1), 17– 23.